

Mari Menari Bersama

SENI BUDAYA TARI PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Seni Budaya Seni Tari Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 8 : Mari Menari Bersama

- **Penulis:** Maria Dharmaningsih

- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Modul 3. Mari Menari Bersama

Petunjuk Penggunaan Modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Pengantar Modul

Unit 1. Geser Ke Kiri dan Ke Kanan

1. Pengertian pola lantai

2. Jenis-jenis pola lantai

Penugasan 1. Mengamati gerakan tari tradisional dan jelaskan jenis pola lantai yang digunakan pada tarian tersebut.

Penugasan 2. Membuat gerakan dasar tari sederhana yang disesuaikan dengan jenis-jenis pola lantai yang ada.

Penugasan 3. Membuat gerakan tari sederhana dan kreasikan pola lantai dengan menggabungkan jenis-jenis pola lantai yang ada.

Unit 2. Maju...Mundur... Ayo bertukar tempat

1. Contoh pola lantai, dimulai dari pola lantai sederhana hasil dari tarian yang sangat sederhana, hingga tarian yang semakin sulit.

2. Mempelajari pola lantai suatu tarian, menghafalkan tariannya dan menguasai tariannya hingga tuntas.

Penugasan 1. mengenali pola lantai apa saja yang digunakan pada beberapa tarian tradisional

Penugasan 2. Peragakan gerak-gerak tari tradisional yang ada pada daerahnya dengan menggunakan pola lantai sesuai dengan bentuk tariannya.

Rangkuman

Saran Referensi

Latihan Soal

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Penilaian (Rubrik/Kriteria Penilaian

Daftar Pustaka





SERUNYA MENARI BERSAMA

Petunjuk Penggunaan Modul



1. Modul ini hanya membantu untuk memahami pola lantai dari tarian tradisional apa yang menarik minat Anda, karenanya coba baca dengan cermat modul ini sehingga Anda dapat memahami materi yang disajikan, dan Anda terbantu untuk lebih memahami pentingnya pemahaman pola lantai dalam mendalami tari.
2. Modul 3 dengan tema “Serunya Menari Bersama” menyajikan dua sub topik atau unit pokok bahasan yang terdiri dari beberapa materi yaitu : Unit 1 : Geser ke kiri dan ke kanan dimana yang membahas berbagai jenis pola lantai yang menjadi dasar dalam suatu tarian, serta di unit 2: Maju...mundur....ayo bertukar tempat, yang membahas bagaimana mempelajari pola lantai dalam tarian tradisional dan menarikannya.
3. Modul ini mempermudah peserta didik dalam memahami berbagai tarian tradisional dan jenis-jenis pola lantai yang menyertainya, terutama pada pembahasannya tersaji teori serta contoh-contoh serta gambar-gambar yang menarik.
4. Agar modul ini makin mudah untuk dipahami, dilengkapi juga dengan video tutorial tari yang dapat di unduh melalui youtube (alamat youtube terlampir) dan penugasan disetiap akhir unit.
5. Modul ini juga mempersiapkan penugasan bagi peserta didik, sehingga setelah peserta didik mengerjakan penugasan, dapat beralih ke modul selanjutnya.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, diharapkan peserta didik memiliki kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam:

1. Memahami apa yang dimaksud dengan pola lantai dasar yang dipelajari dalam menari.
2. Memahami fungsi dari pola lantai pada sebuah tari.
3. Memahami jenis-jenis pola lantai yang ada dalam tari tradisional.
4. mengenali ragam gerak pola lantai pada tari tradisional di lingkungan tempat tinggal masing-masing peserta didik.
5. menjelaskan apa yang dimaksud dengan fungsi pola lantai dalam tari tradisional dan jenis-jenis pola lantai dalam tari tradisional yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik .
6. menarikan tari tradisional dengan memperhatikan bagaimana pola lantainya.



Pengantar Modul

Pada saat menonton tarian tradisional, apa yang ada dalam benak kalian. Apakah kalian memperhatikan bagaimana para penari melangkahkan kaki membentuk pola-pola di lantai. Seperti apakah bentuk pola yang dibuat lewat langkah kakinya? Garis lurus? melingkar? Zig zag?

Modul ini membantu Anda untuk memiliki kepekaan dalam mengawasi pola-pola lantai yang dibentuk dalam suatu tarian tradisional. Tentu saja pola yang dibentuk dari satu tarian berbeda dengan tarian lain, walau jika dilihat sepintas tidak terlalu tampak ada perbedaannya. Karenanya modul ini membuat Anda memperhatikan lebih dalam seperti apa pola lantai yang dilakukan tiap tarian tradisional dan mempelajarinya satu persatu.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi link dari sumber belajar online yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda. Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.



Uraian Materi

Pada saat menonton sebuah tarian tradisional, apa yang ada dalam benak kalian? Pernahkah kalian memperhatikan sampai gerak langkah para penari? Seperti apakah itu? Apakah gerakannya lurus, maju mundur saja? Atau horizontal ke samping? Atau ada pola-pola gerakan lantai yang lebih rumit?

1. Pengertian pola lantai

Pada beberapa tarian yang dilakukan baik sendiri, berpasangan, maupun berkelompok, biasanya para penari membentuk posisi tertentu atau formasi tertentu. Bentuk posisi atau formasi tertentu pada tari disebut dengan pola lantai.

Pola lantai dibuat untuk memperindah pertunjukan karya tari. Oleh karena itu dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal, antara lain bentuk pola lantai, maksud atau makna pola lantai, jumlah penari, ruangan atau tempat pertunjukan, dan gerak tari. Penampilan gerak tari tidak terlepas dari desain garis dan desain pola lantai.

Ada dua jenis desain garis yaitu garis lurus dan garis lengkung. Pada desain garis lurus memberikan kesan sederhana tapi kuat. Garis-garis mendatar memberikan kesan istirahat, sedangkan garis-garis yang tegak lurus memberi kesan ketenangan dan keseimbangan. Garis melingkar atau melengkung memberi kesan lembut tetapi juga manis, sedangkan garis menyilang atau diagonal memberikan kesan dinamis atau kuat.

Desain-desain garis tersebut di atas, tidak hanya dapat dibuat dengan garis-garis tubuh dan tangan serta kaki penari, tetapi dapat juga dibentuk dari jejak atau garis-garis yang dilalui oleh seorang penari atau garis di lantai yang ditinggalkan oleh penari. Pola lantai juga dapat menggunakan properti yang digunakan oleh penari baik jenis penyajian tari tunggal, berpasangan maupun kelompok. Properti yang digunakan penari dapat membentuk desain atas maupun desain bawah.

2. Jenis-jenis pola lantai

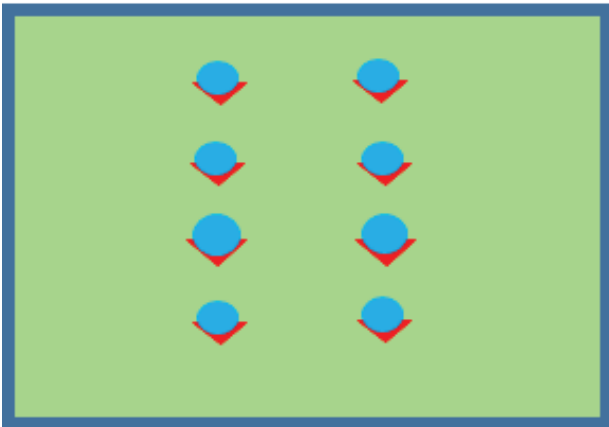
a. Garis lurus

Pola lantai merupakan garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Dalam tari, terdapat dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan lengkung. Pola garis lurus terdiri atas pola lantai horizontal, vertikal, dan diagonal.

Pola lantai garis lurus sering dijumpai pada pertunjukan tari tradisi di Indonesia. Pola lantai garis lurus secara horizontal yang menunjukkan hubungan antarmanusia. Jika garis lurus ini dalam bentuk vertikal atau ke atas pada hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta.

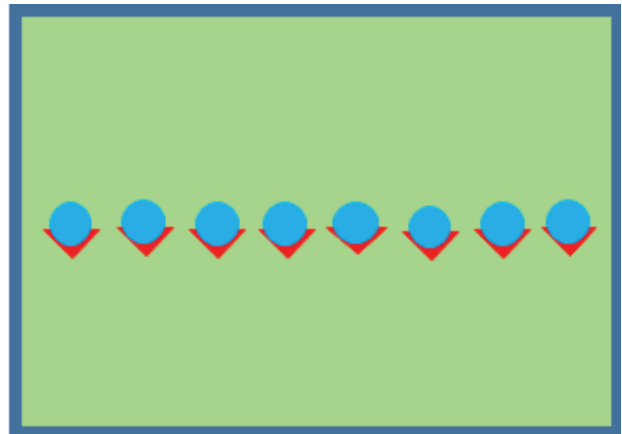
Pengembangan garis lurus pada pola lantai bisa menjadi pola zigzag, segi tiga, segi empat, segi lima.

A



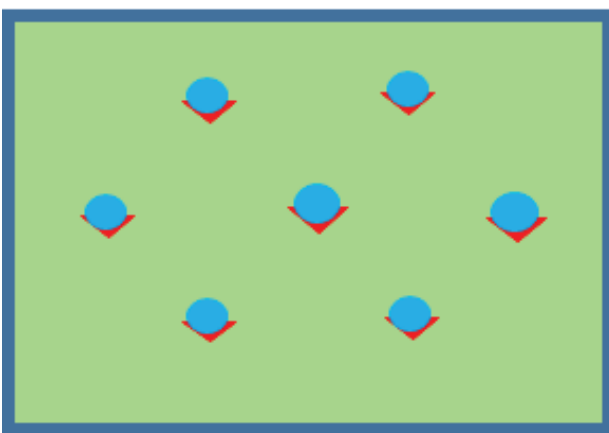
Vertikal

B



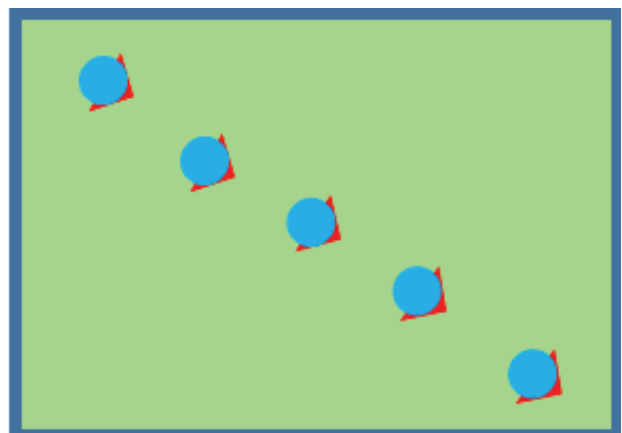
Horizontal

C



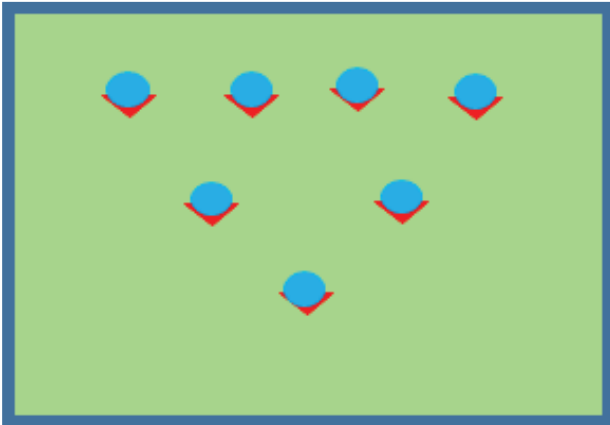
Zig Zag

D



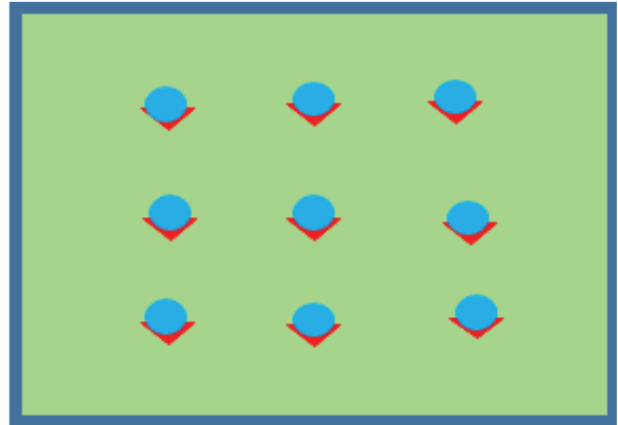
Diagonal

E



Segi tiga

F



Segi empat

Garis-garis lurus yang dibuat oleh penari menyimbolkan tidak hanya hubungan antarmanusia tetapi juga dengan Sang Pencipta. Garis-garis lurus dapat juga dimaknai memiliki sikap jujur. Pola lantai garis lurus dapat dilakukan dengan berbagai level. Pola lantai garis lurus dapat dilakukan pada jenis penyajian tari berpasangan atau kelompok.

Contoh tarian tradisional yang menggunakan pola lantai garis lurus horizontal:

Gantar Rayatn dari Kalimantan Timur



Tari Ratoe Jaro dari Aceh



Contoh tarian tradisional yang menggunakan pola lantai garis lurus vertikal:



Tari Srimpi Pandelori dari Yogyakarta di laman youtube.com



Tari Baris Cengkedan dari Bali

Contoh tarian tradisional yang menggunakan pola lantai segi empat

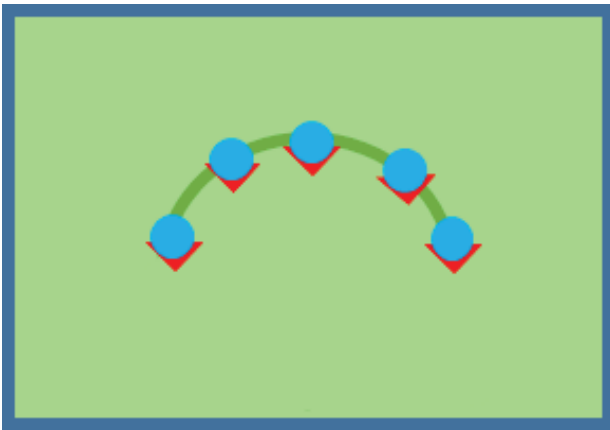


Tari Beskalan Putri, Malang

b. Garis lengkung

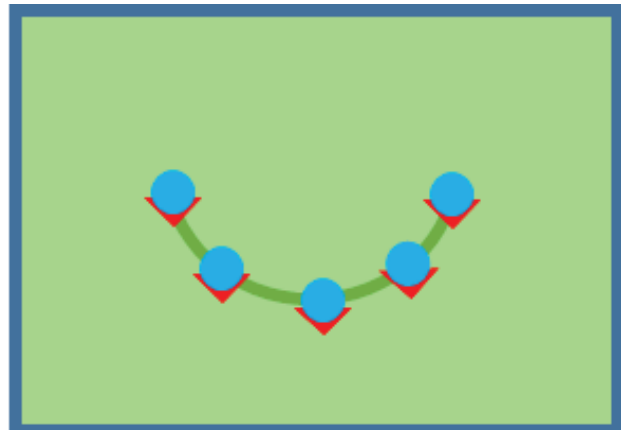
Pola lantai selain garis lurus dapat juga berbentuk garis lengkung. Pola lantai dengan menggunakan garis lurus dan garis lengkung biasanya tari yang berhubungan dengan hal magis atau keagamaan dan banyak digunakan pada tari tradisional. Pola lantai tari rakyat biasanya menggunakan campuran kedua pola lantai tersebut. Sedangkan garis lengkung bisa membentuk lingkaran, angka delapan, lengkung seperti busur yang menghadap ke depan dan belakang, dan lengkung ular.

A



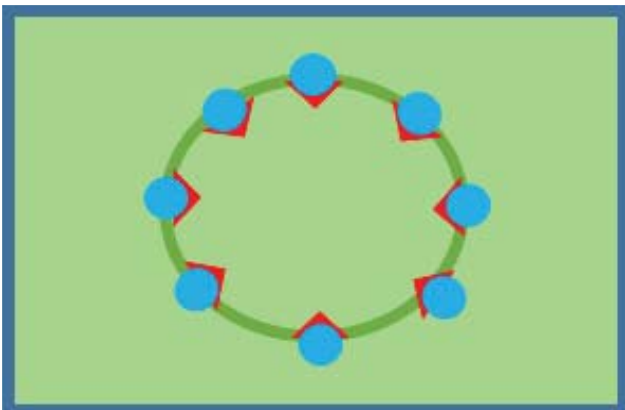
Lengkung dalam

B



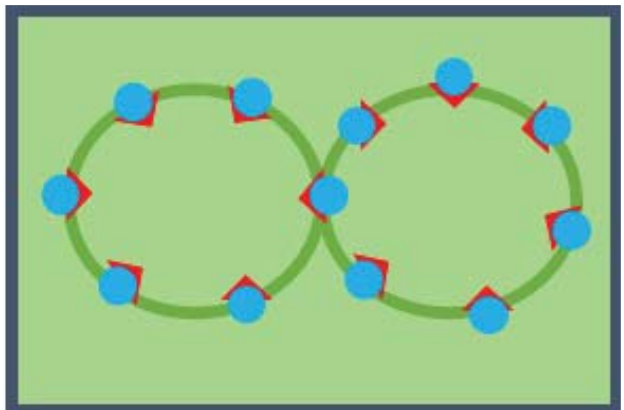
Lengkung luar

C



Lingkaran

D



Angka Delapan

Contoh tari tradisional menggunakan garis lengkung:



Tari Pendet dari Bali



Tari Sekapur Sirih dari Jambi

Bentuk pola lantai yang lain Bentuk lingkaran:



Tari Kecak dari Bali

Bentuk pola lantai gabungan garis lurus, lengkung dan zigzag



Tari Seudati dari Aceh

3. Fungsi Pola Lantai pada Tari

Dalam penampilan sebuah tarian baik tari tradisional maupun tarian kerasi baru, penggunaan pola lantai sudah menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Penggunaan pola lantai tidak hanya sekedar menempatkan posisi penari atas panggung, tetapi juga bermakna sesuai dengan tema dari penampilan tarian tersebut.

Pola lantai pada tari tradisional memiliki fungsi, antara lain:

- a. Memperkuat atau memperjelas gerakan-gerakan dari peranan tertentu.
- b. Membantu memberikan tekanan atau kekuatan pada suatu tokoh tertentu yang ditonjolkan.
- c. Menghidupkan karakteristik gerak dari keseluruhan pertunjukan tari.
- d. Membentuk komposisi, menyesuaikan tari dengan bentuk ruang pertunjukan.
- e. Untuk memperindah suatu tarian.

PENUGASAN UNIT 1.1

Peserta didik memperhatikan, mengamati dan menuliskan jenis dan bentuk pola lantai pada tari tradisional daerahnya atau tari tradisional Nusantara bisa secara langsung maupun melalui video.

Tujuan :

- Mengasah kepekaan peserta terhadap tarian daerah yang ada di daerahnya dan memperhatikan pola lantai apa yang digunakan pada tarian tersebut.
- Menuliskan pola lantai apa yang digunakan pada tarian tersebut.
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya masing-masing.

Media :

- Alat pemutar video
- Alat tulis
- Kertas

Langkah-langkah :

- Amatilah tarian tradisional yang ada di daerah masing-masing.
- Amatilah pola lantai dalam gerak tari yang terdapat pada video di kolom sebelah kiri.
- Lingkari jenis pola lantai apa saja yang ada pada ragam tari di video tersebut pada kolom sebelah kanan.

Tari Sajojo dari Papua



<https://www.youtube.com/watch?v=0GvMtF5VNKk>

Jenis pola lantai:

- a. Garis horizontal
- b. Garis vertikal
- c. Garis lengkung
- d. Lingkaran
- e. Angka delapan
- f. Zig zag
- g. Lain-lain, tuliskan:

Tari Merak



<https://www.youtube.com/watch?v=nnvjLodpVQY>

Jenis pola lantai:

- a. Garis horizontal
- b. Garis vertikal
- c. Garis lengkung
- d. Lingkaran
- e. Angka delapan
- f. Zig zag
- g. Lain-lain, tuliskan:

Tari Tokesi dari Nusa Tenggara Timur



<https://www.youtube.com/watch?v=8qbEu83sFcY>

Jenis pola lantai:

- a. Garis horizontal
- b. Garis vertikal
- c. Garis lengkung
- d. Lingkaran
- e. Angka delapan
- f. Zig zag
- g. Lain-lain, tuliskan:

Tari Tor Tor dari Sumatera Utara



https://www.youtube.com/watch?v=3M56D_SbNqY

Jenis pola lantai:

- Garis horizontal
- Garis vertikal
- Garis lengkung
- Lingkar
- Angka delapan
- Zig zag
- Lain-lain, tuliskan:

Tari Piring dari Sumatera Barat



https://www.youtube.com/watch?v=1O_OYwnV6iw

Jenis pola lantai:

- Garis horizontal
- Garis vertikal
- Garis lengkung
- Lingkar
- Angka delapan
- Zig zag
- Lain-lain, tuliskan:

PENUGASAN UNIT 1.2

Peserta mengamati tarian tradisional di daerahnya atau tarian daerah lain baik secara langsung maupun melalui video. Kemudian perhatikan pola lantai dari tarian tersebut.

Tujuan :

- Mengasah kepekaan peserta terhadap tarian daerah yang ada di daerahnya atau daerah lainnya dan memperhatikan pola lantai yang digunakan pada tarian tersebut.
- Mendeskripsikan pola lantai pengertian pola lantai, jenis-jenis pola lantai dan fungsi pola lantai pada tarian.

- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya masing-masing dan tari tradisional Nusantara.

Media :

- Video tari tradisional daerah
- Kertas.
- Alat tulis.

Langkah-langkah :

- Amatilah tarian tradisional yang ada di daerah masing-masing atau tarian daerah lain melalui video.
- Buatlah deskripsi mengenai pola lantai yang digunakan pada tarian tersebut.
 - Pengertian pola lantai
 - Jenis-jenis pola lantai
 - Fungsi pola lantai dalam tarian

UNIT 2

MAJU... MUNDUR... AYO BERTUKAR TEMPAT

▶ Uraian Materi

Pada umumnya tarian tradisional menggunakan pola lantai yang sudah baku, karena memiliki arti filosofisnya sendiri yang merupakan pakem dan tidak bisa dirubah. Walaupun pada perkembangan tarian tersebut terkadang ada sisipan tambahan jenis-jenis pola lantai yang lain dan tidak lagi berpegang pada pakem yang ada.

1. Contoh pola lantai, dimulai dari pola lantai sederhana hasil dari tarian yang sangat sederhana, hingga tarian yang semakin sulit.

Di bawah ini ada video yang mengajarkan pola lantai sederhana.



<https://www.youtube.com/watch?v=pwlGhk6JqtQ>

Di bawah ini adalah contoh video telaah pola lantai (formasi tari) pada tarian tradisional kreasi baru.



<https://www.youtube.com/watch?v=k1y6rcVNitA>

Begitu kayanya negeri ini, coba perhatikan beberapa tarian di bawah ini dan jangan lupa mencermati pola lantainya.

Tari Bali



<https://www.youtube.com/watch?v=lpvBvwXlIdA>

Tari Kecak dari Bali dari awal sudah membentuk pola lantai melingkar. Perhatikan betapa mereka konsisten mempertahankan pola lantai ini sepanjang tarian.

Tari Persembahan



<https://www.youtube.com/watch?v=qpTpeYB0spo>

Tari persembahan dari Bengkulu, seperti juga tari persembahan dari berbagai daerah di Sumatera, atau kadang disebut sebagai tari sekapur sirih, biasanya menggunakan pola lantai melengkung seperti busur.

Tari Serimpi Sangupati



https://www.youtube.com/watch?v=AwYvlaqb_uY

Tari serimpi sangupati berasal dari Jawa Tengah. Tarian ini selalu ditarikan oleh empat orang dengan pola lantai seperti segi empat.

Tari Maengket



<https://www.youtube.com/watch?v=4voCh4mmlbo>

Tari Maengket berasal dari Sulawesi Utara. Tarian ini memiliki beragam pola lantai. Namun umumnya gabungan dari pola lantai garis horizontal dengan pola lantai melingkar.

Tari Bambu Gila



<https://www.youtube.com/watch?v=PvM4Y9K0yJl>

Tari Bambu Gila berasal dari Maluku. Tarian ini diawali dengan pola lantai yang tidak beraturan lalu diakhiri dengan pola lantai garis horizontal, walaupun pada akhirnya tidak lurus horizontal tapi mengikuti arah gerakan bambu yang ada.

2. Mempelajari pola lantai suatu tarian, menghafalkan tariannya dan menguasai tariannya hingga tuntas.

Di bawah ini ada beberapa tutorial tarian sederhana yang mudah diikuti dan dikuasai dengan pola lantai tertentu:

Tari Mappadendang dari Bugis



<https://www.youtube.com/watch?v=4gNRGwLi-Jw&startradio=1&list=RDQMXxZfNahnHmc>

Tari Seudati dari Aceh



<https://www.youtube.com/watch?v=eZBXf39JV7E>

Tari Saman dari Aceh



<https://www.youtube.com/watch?v=7bqt5gYwyGA>

PENUGASAN UNIT 2.1

Peserta semakin dapat mengenali pola lantai apa saja yang digunakan pada beberapa tarian tradisional dan dapat menampilkan tari tradisional secara kelompok lengkap dengan pola lantainya

Tujuan:

- Peserta didik dapat memahami fungsi pola lantai dalam tari.
- Peserta didik dapat menampilkan tradisi daerah setempat atau daerah lain lengkap dengan pola lantainya.
- Melatih kepekaan peserta didik mengenai pola lantai yang ada pada tiap-tiap tarian tradisional.
- Menambah wawasan terhadap tarian tradisional di daerah masing-masing.
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisional di daerahnya masing-masing dan tari tradisional Nusantara.

Media:

- Perlengkapan tari
- Musik pengiring tari

Langkah-langkah:

- Mempersiapkan diri
- Mempersiapkan busana atau kostum, asesoris dan properti tari yang digunakan
- Menyiapkan musik iringan tari yang dipergunakan
- Mempersiapkan tempat untuk menari yang sesuai dengan pola lantai dari tari yang akan dibawakan
- Siap menarikan tarian tradisional yang dikuasai di depan para penguji



Rangkuman

Pada beberapa tarian yang dilakukan baik sendiri, berpasangan, maupun berkelompok, biasanya para penari membentuk posisi tertentu atau formasi tertentu. Bentuk posisi atau formasi tertentu pada tari disebut dengan pola lantai.

Pola lantai dibuat untuk memperindah pertunjukan karya tari. Oleh karena itu dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal, antara lain bentuk pola lantai, maksud atau makna pola lantai, jumlah penari, ruangan atau tempat pertunjukan, dan gerak tari. Penampilan gerak tari tidak terlepas dari desain garis dan desain pola lantai.

Ada dua jenis desain garis yaitu garis lurus dan garis lengkung. Pola lantai dengan menggunakan garis lurus dan garis lengkung biasanya tarian yang berhubungan dengan hal magis atau keagamaan dan banyak digunakan pada tari tradisional. Pola lantai tari rakyat biasanya menggunakan campuran kedua pola lantai tersebut.

Pola lantai pada tari tradisional memiliki fungsi, antara lain:

- a. Memperkuat atau memperjelas gerakan-gerakan dari peranan tertentu.
- b. Membantu memberikan tekanan atau kekuatan pada suatu tokoh tertentu yang ditonjolkan.
- c. Menghidupkan karakteristik gerak dari keseluruhan pertunjukan tari.
- d. Membentuk komposisi, menyesuaikan tari dengan bentuk ruang
- e. Untuk memperindah suatu tarian.



Saran Referensi

<https://www.youtube.com/watch?v=pwIGhk6JqtQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=k1y6rcVNitA>

https://www.youtube.com/watch?v=4gNRGwLi-Jw&start_radio=1&list=RDQMXxZfNahnHmc

LATIHAN SOAL

Pilihan ganda

1. Pada saat menari, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran. Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian. Garis imajiner juga dapat digambarkan dengan melihat formasi/posisi para penari di atas panggung dalam memperagakan tarian disebut...
 - A. Pola gerak
 - B. Pola ragam
 - C. Pola lantai
 - D. Pola tari
 - E. Pola dramatik
2. Ada dua jenis desain garis yaitu garis lurus dan garis melengkung. Pada desain garis lurus menampilkan kesan?...
 - A. Sederhana tapi kuat
 - B. Ketenangan dan keseimbangan
 - C. Dinamis atau kuat
 - D. lembut tetapi juga manis
 - E. Memiliki sikap jujur
3. Pada desain garis melengkung menampilkan kesan?...
 - A. Sederhana tapi kuat
 - B. Ketenangan dan keseimbangan
 - C. Dinamis atau kuat
 - D. lembut tetapi juga manis
 - E. Memiliki sikap jujur
4. Pola lantai garis lurus secara horizontal yang menunjukkan kesan ?...
 - A. Ketenangan dan keseimbangan
 - B. Hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta
 - C. Memiliki sikap jujur
 - D. Hubungan antarmanusia
 - E. Dinamis atau kuat

5. Pola lantai garis lurus secara vertikal yang menunjukkan kesan ?...

- A. Ketenangan dan keseimbangan
- B. Hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta
- C. Memiliki sikap jujur
- D. Hubungan antarmanusia
- E. Dinamis atau kuat

6.



Perhatikan gambar tari di samping!

Apakah jenis pola lantai yang digunakan?...

- A. Zig zag
- B. Diagonal
- C. Horizontal
- D. Lengkung
- E. Vertikal

7.



Apakah jenis pola lantai pada gambar tari di samping?...

- A. Zig zag
- B. Diagonal
- C. Horizontal
- D. Lengkung
- E. Vertikal

Perhatikan tabel berikut ! berlaku untuk no 8 dan 9

1	Memperkuat atau memperjelas gerakan-gerakan dari peranan tertentu	4	Membentuk komposisi, menyesuaikan tari dengan bentuk ruang pertunjukan.
2	Dimaknai sikap jujur	5	Membantu memberikan tekanan atau kekuatan pada suatu tokoh tertentu yang ditonjolkan.
3	Hubungan antarmanusia	6	Hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta

8. Pada tabel di atas fungsi pola rantai dalam tari terdapat pada nomor...
- 1, 3, 4, 6
 - 1, 2, 4, 5
 - 2, 3, 4, 5
 - 1, 4, 6
 - 2, 3, 6
9. Pada tabel di atas makna lain dari pola rantai desain lurus terdapat pada nomor...
- 1, 3, 4, 6
 - 1, 2, 4, 5
 - 2, 3, 4, 5
 - 1, 4, 6
 - 2, 3, 6

10.



Apakah nama tarian pada gambar di samping...

- Rentak Sembilan
- Serampang Dua Belas
- Lancang Kuning
- Lenggang Patah Sembilan
- Sekapur Sirih

11. Pada gambar tari berikut, manakah desain pola lantai segi empat ?

A.



B.



C.



D.



E.



12. Desain pola lantai garis lurus selain dari bermakna hubungan antarmanusia dan hubungan dengan Sang Pencipta juga bermakna...

- A. Pemujaan
- B. lembut
- C. Sikap kejujuran
- D. Kehangatan
- E. Magis

13. Pola lantai dengan garis lengkung bisa membentuk ...
- A. Lengkung ular
 - B. Lingkaran
 - C. Jajaran genjang
 - D. Busur
 - E. Angka delapan
14. Berikut ini yang bukan termasuk jenis pola lantai garis lurus ...
- A. Segi tiga
 - B. Jajaran genjang
 - C. Setengah lingkaran
 - D. Zig zag
 - E. Diagonal
15. Berikut ini manakah yang bukan termasuk fungsi pola lantai dalam tarian...
- A. Untuk memperindah suatu tarian
 - B. Menghidupkan karakteristik gerak dari keseluruhan pertunjukan tari
 - C. Membantu memberikan tekanan atau kekuatan pada suatu tokoh tertentu yang ditonjolkan
 - D. Memperkuat atau memperjelas gerakan-gerakan dari peranan tertentu
 - E. Hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta

Essay

1. Jelaskan pengertian pola lantai
2. Gambarkan 5 bentuk pola lantai garis lurus
3. Jelaskan makna dari pola lantai
 - a. Garis lurus vertikal
 - b. Garis lurus horizontal
4. Gambarkan 4 bentuk pola lantai garis lengkung
5. Sebutkan fungsi pola lantai dalam tarian



Kunci Jawaban

Penugasan 2

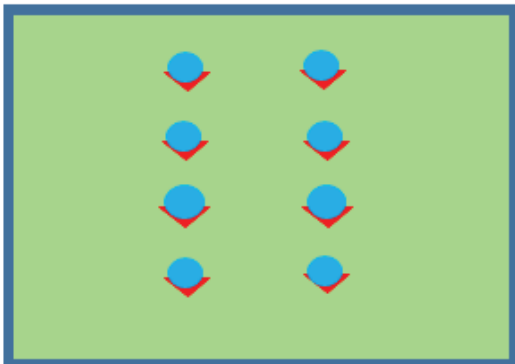
- Pengertian pola lantai

Bentuk posisi atau formasi berupa garis-garis yang dilalui penari di atas pentas pada saat menari.

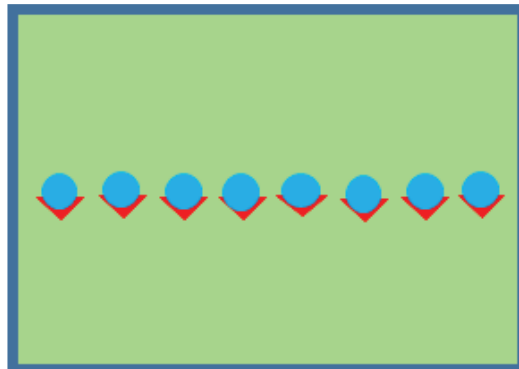
- Jenis-jenis pola lantai

❖ Garis lurus

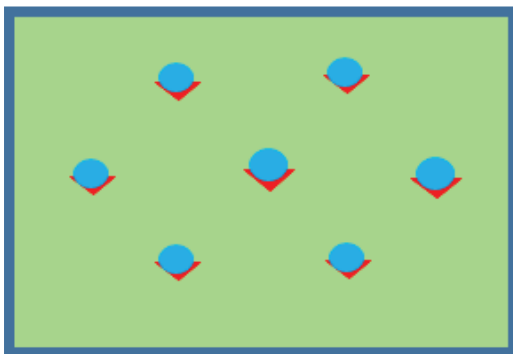
Vertikal



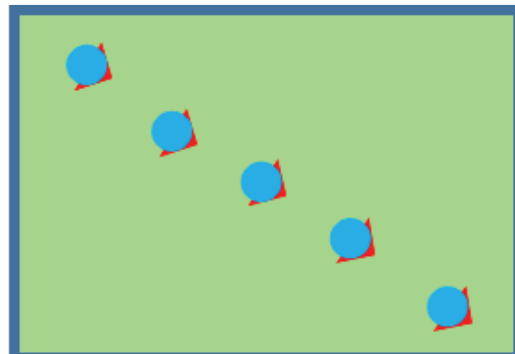
Horizontal



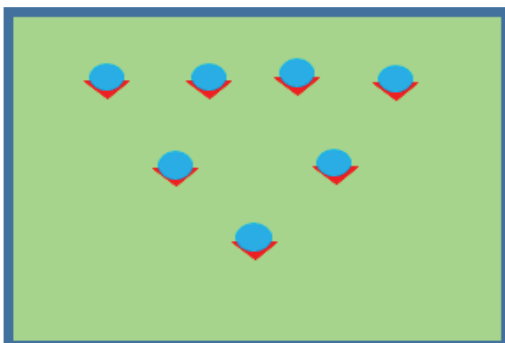
Zig Zag



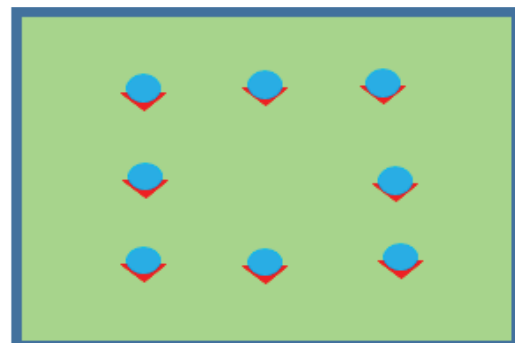
Diagonal



Segi tiga

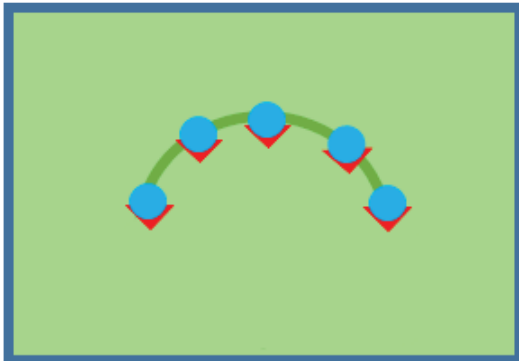


Segi empat

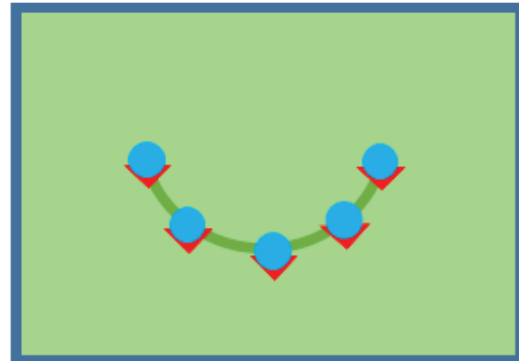


❖ Garis lengkung

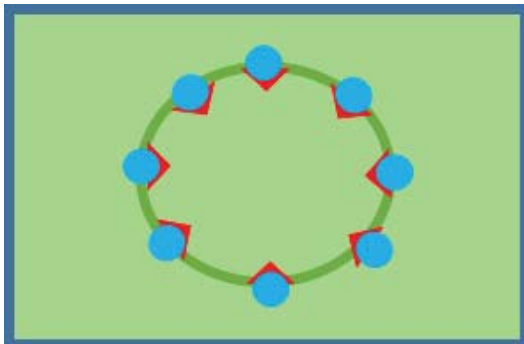
Lengkung dalam



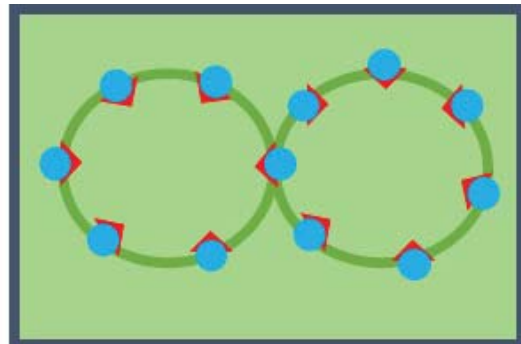
Lengkung luar



Lingkaran



Angka Delapan



- Fungsi pola lantai
 - a. Memperkuat atau memperjelas gerakan-gerakan dari peranan tertentu
 - b. Membantu memberikan tekanan atau kekuatan pada suatu tokoh tertentu yang ditonjolkan
 - c. Menghidupkan karakteristik gerak dari keseluruhan pertunjukan tari
 - d. Membentuk komposisi, menyesuaikan tari dengan bentuk ruang pertunjukan
 - e. Untuk memperindah suatu tarian.

Kunci jawaban latihan soal

Pilihan ganda

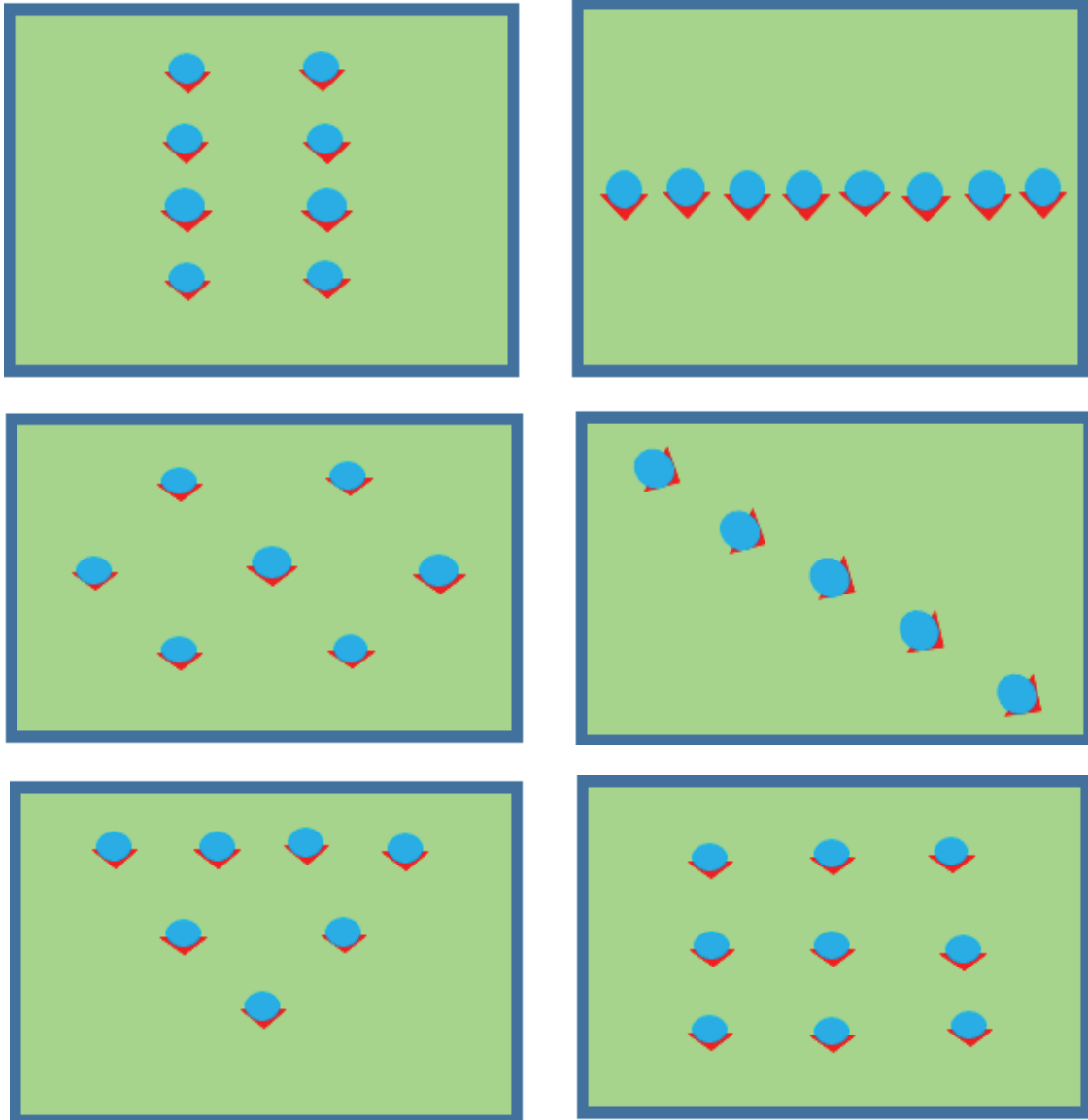
- | | |
|------|-------|
| 1. C | 9. B |
| 2. A | 10. E |
| 3. D | 11. A |
| 4. D | 12. C |
| 5. B | 13. C |
| 6. C | 14. C |
| 7. E | 15. E |
| 8. B | |

Essay

1. Pengertian pola lantai :

Bentuk posisi atau formasi berupa garis-garis yang dilalui penari di atas pentas pada saat menari.

2. Bentuk pola lantai garis lurus



3. Makna dari pola lantai

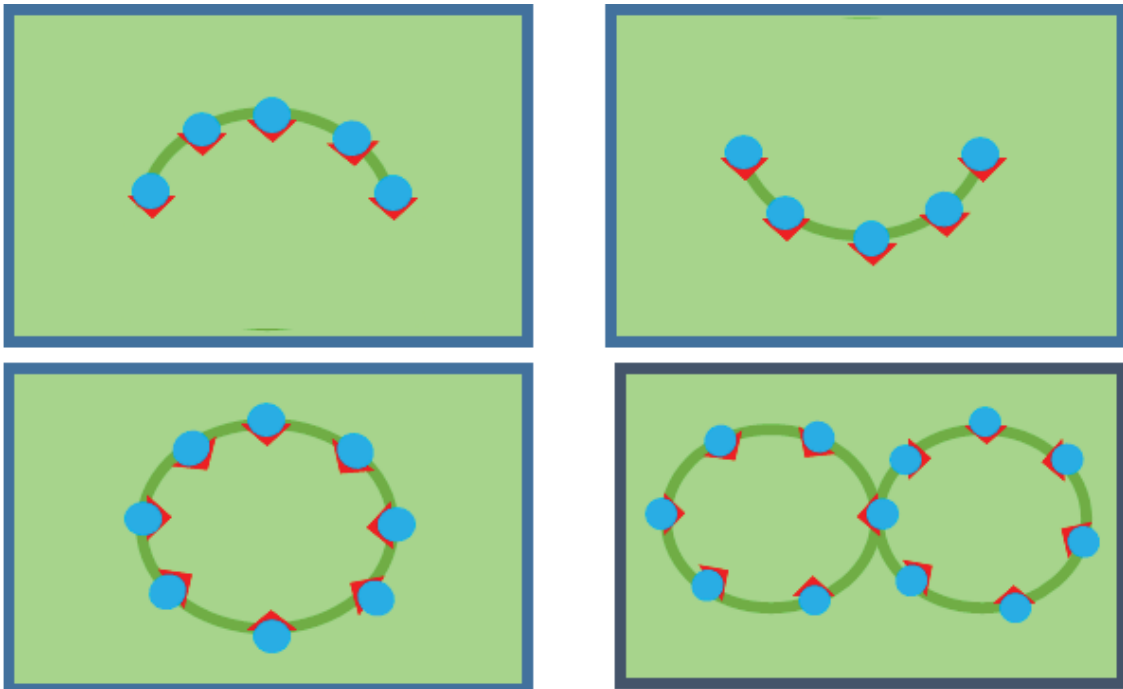
a. Garis lurus vertical

- Sederhana tapi kuat
- Ketenangan dan keseimbangan
- Dinamis atau kuat.

b. Garis lurus horizontal

- Memberi kesan lembut tetapi juga manis
- Memberi kesan berhubungan dengan hal magis atau keagamaan

4. Bentuk pola lantai garis lengkung



5. Fungsi pola lantai dalam tarian

- Memperkuat atau memperjelas gerakan-gerakan dari peranan tertentu.
- Membantu memberikan tekanan atau kekuatan pada suatu tokoh tertentu yang ditonjolkan.
- Menghidupkan karakteristik gerak dari keseluruhan pertunjukan tari.
- Membentuk komposisi, menyesuaikan tari dengan bentuk ruang pertunjukan.
- Untuk memperindah suatu tarian.



Penilaian (Rubrik/Kriteria Penilaian)

Penilaian Unit 1

Penugasan 1

NO	Skala nilai		Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban benar minimal 8 bentuk pola lantai	100	100	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban benar minimal 6 bentuk pola lantai	75			
3.	Jawaban benar minimal 5 bentuk pola lantai	50			
4.	Jawaban benar minimal 3 bentuk pola lantai	25			
5.	Jawaban benar minimal 1 bentuk pola lantai	10			



Peserta didik dapat menuliskan jenis pola lantai dari hasil pengamatan tari daerah setempat asalmu

NO	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai	
1.	Dapat menuliskan dengan benar minimal 8 bentuk pola lantai	100	100	100	$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Dapat menuliskan dengan benar minimal 6 bentuk pola lantai	75			
3.	Dapat menuliskan dengan benar minimal 5 bentuk pola lantai	50			
4.	Dapat menuliskan dengan benar minimal 3 bentuk pola lantai	25			
5.	Dapat menuliskan dengan benar minimal 1 bentuk pola lantai	10			

Peserta didik dapat mendeskripsikan pola lantai hasil pengamatan tari daerah setempat asalmu

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Dapat menjelaskan dan mendeskripsikan pengertian pola lantai, jenis pola lantai dan fungsi pola lantai dengan tepat dan benar	100	100	100	$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Dapat menjelaskan dan mendeskripsikan jenis pola lantai dan fungsi pola lantai saja dengan tepat dan benar	75			
3.	Dapat menjelaskan dan mendeskripsikan pengertian pola lantai, dan fungsi pola lantai saja dengan tepat dan benar	50			
4.	Dapat menjelaskan dan mendeskripsikan jenis pola lantai saja atau fungsi pola lantai saja dengan tepat dan benar	25			
5.	Dapat menjelaskan dan mendeskripsikan pengertian pola lantai saja	10			

Penugasan 3

Peserta didik dapat memperagakan tari tradisional menggunakan musik iringan lengkap dengan pola lantainya.

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKALA	BOBOT	SEKOR
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	Kompetensi menari yang meliputi keterampilan menari hafal terhadap gerakannya ketuntasan, kebersihan dan keindahan gerak	1 2 3 4	4	20
2	Wirama/ kesesuaian irama atau tempo	Kesesuaian ritme gerak, irama gerak, dan tempo gerak dengan musik iringan	1 2 3 4	4	20
3	Wirasa / penjiwaan	Kesesuaian antara ekspresi gerak dan mimik dengan karakter dan tema tari	1 2 3 4	4	20
4	Busana/kostum tata rias	Kesesuaian fungsi busana/kostum dan tata rias dengan tema tarian	1 2 3 4	4	20
5	Pola lantai	Kerapihan dan penguasaan penggunaan pola lantai dalam tarian	1 2 3 4	4	20
Total skor					100
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$					

KRITERIA PINDAH MODUL

Peserta didik dinyatakan lulus pada modul 2 Pendukung Penampilan Tari, apabila:

1. Peserta didik mencapai pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung penampilan tari dan menampilkan tari tradisional daerah asal peserta didik .
2. Peserta didik mengerjakan penugasan pada tiap unit.
3. Peserta didik mencapai nilai sebagai berikut :

Nilai Akhir (0 – 100)	Huruf Mutu	Status
85 - 100	A	Lulus
70 – 84	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
50 – 59	D	Tidak Lulus
0 – 49	E	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir	$\frac{\text{Total Nilai Penugasan unit 1} + \text{Total Nilai Penugasan unit 2}}{2}$
-------------------	---



Daftar Pustaka

Hidayat, Robby. 2005. Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.

Sedyawati, Edi, Prof., Dr.

1981 : Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Jakarta, Penerbit Sinar Harapan.

1984 : Tari, Jakarta, Pustaka Jaya.

Soedarsono, Prof., Dr., RM.

1972 : Djawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

1976 : Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Murgiyanto, Sal (Ed)

1996 : Seni Pertunjukan Indonesia, Kerjasama Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia dan Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.

Supriyanto, Eko

2018 : Ikat Kait : Impulsif Sarira, Garudhawaca. Yogyakarta.